



Juhanperak
e-issn : 2722-984X
p-issn : 2745-7761

ANALISIS SISTEM AKUNTANSI PENGGAJIAN DAN PENGUPAHAN DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERN PADA PT. ANDALAS AGROLESTARI LOGAS

RIKA APRIYANI

Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Kuantan Singingi, Jl. Gatot Subroto KM 7, Kebun
Nenas, Teluk Kuantan, Kabupaten Kuantan Singingi.
email: Rikaefendii06@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the system of payroll accounting and applied wage can increase the effectiveness of internal control at PT. Andalas Agrolestari Logas. The method of study used is a descriptive method. This research data is primary data and secondary data. The data collection techniques used are interviews, documentation and observations. The data analysis technique used is to compare payroll accounting and wage system at PT. Andalas Agrolestari Logas with Mulyadi theory about payroll accounting and wage and conducting analysis Comparative accounting and payroll system for PT. Andalas Agrolestari.

The results showed that the implementation of payroll accounting and wage system at PT. Andalas Agrolestari in increasing the effectiveness of internal control is not in accordance. This is characterized by the existence of tasks on the timer function also performs the creation of payroll and wages, as well as the complete accounting records used.

Keywords: Payroll, Wage Accounting System, and Internal Control

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem akuntansi penggajian dan pengupahan yang diterapkan dapat meningkatkan efektivitas pengendalian internal pada PT. Andalas Agrolestari Logas. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif. Data penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, dokumentasi dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan cara membandingkan sistem akuntansi penggajian dan pengupahan pada PT. Andalas Agrolestari Logas dengan teori Mulyadi tentang sistem akuntansi penggajian dan pengupahan dan melakukan analisis perbandingan sistem akuntansi penggajian dan pengupahan pada PT. Andalas Agrolestari.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem akuntansi penggajian dan pengupahan pada PT. Andalas Agrolestari dalam meningkatkan efektivitas pengendalian intern tidak sesuai. Hal ini ditandai dengan adanya perangkapan tugas pada fungsi

pencatat waktu juga melakukan pembuatan daftar gaji dan upah, serta tidak lengkapnya catatan akuntansi yang digunakan.

Kata kunci: Sistem Akuntansi Penggajian, Pengupahan, dan Pengendalian Intern

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang semakin meningkat juga mempengaruhi perkembangan kinerja dalam mencapai tujuan perusahaan. Semakin meningkatnya teknologi dalam menjalankan kegiatan operasional tentunya juga harus didukung dengan adanya sumber daya manusia atau karyawan yang berkualitas untuk mendukung tercapainya tujuan utama perusahaan yaitu memperoleh laba yang optimal.

Karyawan memiliki peran penting dalam keberlangsungan aktivitas perusahaan. Kinerja sumber daya manusia atau karyawan juga akan didukung dengan diterapkannya sistem akuntansi pada perusahaan. Karyawan dalam memberi kontribusinya kepada perusahaan berhak mendapat kompensasi sebagai bentuk penghargaan atas hasil kerjanya. Kompensasi yang diterima karyawan dari perusahaan adalah berupa gaji dan upah. Gaji dan upah termasuk biaya tenaga kerja yang memerlukan ketelitian dalam penghitungan, pencatatan dan pembayarannya.

Menurut Mulyadi (2016:2) sistem adalah sekelompok unsur yang erat berhubungan satu dengan lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu.

Rivai (2010:762) menyebutkan gaji adalah balas jasa dalam bentuk uang yang diterima karyawan sebagai konsekuensi dari statusnya sebagai seorang karyawan yang memberikan kontribusi dalam mencapai tujuan perusahaan dan upah adalah balas jasa yang adil dan layak diberikan kepada para pekerja atas jasa jasanya dalam mencapai tujuan organisasi. Upah merupakan imbalan financial langsung yang dibayarkan kepada karyawan berdasarkan jam kerja, jumlah barang yang dihasilkan atau banyaknya pelayanan yang diberikan.

Menurut penelitian Wati (2015) yang berjudul “Analisis Sistem Akuntansi Penggajian Karyawan pada PT. Sumber Jaya Indahnusa Coy Kebun Kota Tengah” menyatakan bahwa sistem akuntansi penggajian yang dijalankan sudah efektif. Hal itu dapat dilihat dari fungsi-fungsi, struktur organisasi, dan dokumentasi sudah sesuai dengan teori yang telah didapat pada masa perkuliahan.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Sari (2019) tentang Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dan Pengupahan Dalam Upaya Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Intern. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Sari (2019) terletak pada objek penelitian. Dalam penelitian Sari (2019) mengambil Objek Penelitian di PT. Srikandi Inti Lestari Medan. Sedangkan pada penelitian ini mengambil objek penelitian di PT. Andalas Agrolestari Logas.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Sistem Akuntansi Penggajian dan Pengupahan dalam Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Intern Pada PT. Andalas Agrolestari Logas”.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 *Landasan Teori*

2.1.1 *Definisi Sistem*

Menurut Mulyadi (2016:2) sistem adalah sekelompok unsur yang erat berhubungan satu dengan lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu.

2.1.2 *Akuntansi*

Menurut AICPA (*American Institute of Certified Accountants*) dalam Harahap (2015:5) akuntansi adalah seni dari pencatatan, penggolongan dan peringkasan dengan suatu cara tertentu dan dalam nilai uang terhadap kejadian atau transaksi yang paling sedikit atau sebagian bersifat keuangan dan penafsiran terhadap hasil-hasilnya.

2.1.3 *Sistem Akuntansi*

Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan (Mulyadi, 2016: 3).

2.1.4 *Sistem Akuntansi Dalam Perusahaan Manufaktur*

Menurut Mulyadi (2016:11-14) untuk menangani kegiatan pokok perusahaan, umumnya dirancang sistem akuntansi yang terdiri dari sistem akuntansi pokok, sistem akuntansi piutang, sistem akuntansi utang, sistem akuntansi penggajian dan pengupahan, sistem akuntansi biaya, sistem akuntansi kas, sistem akuntansi persediaan dan sistem akuntansi aset tetap. Salah satu sistem akuntansi yang akan diteliti pada penelitian ini adalah sistem akuntansi penggajian dan pengupahan.

2.2 *Sistem Akuntansi Penggajian dan Pengupahan*

2.2.1 *Defenisi Penggajian dan Pengupahan*

Umumnya gaji dibayarkan secara tetap per bulan, sedangkan upah dibayarkan berdasarkan hari kerja, jam kerja, atau jumlah satuan produk yang dihasilkan oleh karyawan (Mulyadi, 2016:309).

2.2.2 *Fungsi Yang Terkait*

Fungsi yang terkait dengan sistem akuntansi penggajian dan pengupahan adalah sebagai berikut (Mulyadi, 2016:317)

1. **Fungsi Kepegawaian**

Fungsi ini bertanggungjawab untuk mencari karyawan baru, menyeleksi calon karyawan, memutuskan penempatan karyawan baru, membuat surat keputusan tarif gaji dan upah karyawan, kenaikan pangkat dan golongan gaji, mutasi karyawan, dan pemberhentian karyawan.

2. **Fungsi Pencatat Waktu**
Fungsi ini bertanggungjawab untuk menyelenggarakan catatan waktu hadir bagi semua karyawan perusahaan. Sistem pengendalian internal yang baik mensyaratkan fungsi pencatatan waktu hadir karyawan tidak boleh dilaksanakan oleh fungsi operasi atau fungsi pembuat daftar gaji dan upah.
3. **Fungsi Pembuat Daftar Gaji dan Upah**
Fungsi ini bertanggungjawab untuk membuat daftar gaji dan upah yang berisi penghasilan bruto yang menjadi hak dan berbagai potongan yang menjadi beban setiap karyawan selama jangka waktu pembayaran gaji dan upah.
4. **Fungsi Akuntansi**
Dalam sistem akuntansi penggajian dan pengupahan, fungsi akuntansi bertanggungjawab untuk mencatat kewajiban yang timbul dalam hubungannya dengan pembayaran gaji dan upah karyawan (misalnya utang gaji dan upah karyawan, utang pajak, utang dana pensiun).
5. **Fungsi Keuangan**
Fungsi ini bertanggungjawab untuk mengisi cek guna pembayaran gaji dan upah dan menguangkan cek tersebut ke bank.

2.2.3 Dokumen Yang Digunakan

Menurut Mulyadi (2016:310) dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi penggajian dan pengupahan adalah:

- a. **Dokumen Pendukung Perubahan Gaji dan Upah**
Dokumen ini umumnya dikeluarkan oleh fungsi kepegawaian berupa surat keputusan yang bersangkutan dengan karyawan.
- b. **Kartu Jam Hadir**
Dokumen digunakan oleh fungsi pencatat waktu untuk mencatat jam hadir setiap karyawan di perusahaan.
- c. **Kartu Jam Kerja**
Dokumen ini digunakan untuk mencatat waktu yang dikonsumsi oleh tenaga kerja langsung pabrik guna mengerjakan pesanan tertentu.
- d. **Daftar Gaji dan Daftar Upah**
Dokumen ini berisi jumlah gaji dan upah bruto setiap karyawan, dikurangi potongan-potongan berupa Pph pasal 21, BPJS ketenaga kerjaan, BPJS kesehatan dan lain sebagainya.
- e. **Rekap Daftar Gaji dan Rekap Daftar Upah**
Dokumen ini merupakan ringkasan gaji dan upah per departemen yang dibuat berdasarkan daftar gaji dan upah.
- f. **Surat Pernyataan Gaji dan Upah**
Dokumen ini dibuat oleh fungsi pembuat daftar gaji dan upah bersamaan dengan pembuatan daftar gaji dan upah atau dalam kegiatan yang terpisah dari pembuatan daftar gaji dan upah.
- g. **Amplop Gaji dan Upah**
Uang gaji dan upah karyawan diserahkan setiap karyawan dalam amplop gaji dan upah.
- h. **Bukti Kas Keluar**

Dokumen ini merupakan perintah pengeluaran uang yang dibuat oleh fungsi keuangan berdasarkan informasi dalam daftar gaji dan upah yang diterima dari fungsi pembuat daftar gaji dan upah.

2.2.4 Catatan Akuntansi Yang Digunakan

Mulyadi (2016:317) catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem penggajian dan pengupahan meliputi:

1. **Jurnal Umum**
Digunakan untuk mencatat distribusi biaya tenaga kerja dalam tiap departemen dalam perusahaan.
2. **Kartu Harga Pokok Produk**
Catatan ini digunakan untuk mencatat upah tenaga kerja langsung yang dikeluarkan untuk pesanan tertentu.
3. **Kartu Biaya**
Catatan ini digunakan untuk mencatat biaya tenaga kerja tiap departemen dalam perusahaan, sumber informasi untuk pencatatan dalam kartu biaya ini adalah jurnal umum atau rekap daftar gaji dan upah.
4. **Kartu Penghasilan Karyawan**
Catatan mengenai penghasilan dan berbagai potongan yang diterima oleh setiap karyawan.

2.2.5 Jaringan Prosedur Yang Membentuk Sistem Akuntansi Penggajian dan Pengupahan

Sistem penggajian dan pengupahan terdiri dari jaringan prosedur berikut ini (Mulyadi, 2016:319):

- a. Prosedur pencatatan waktu hadir
- b. Prosedur Pencatatan Waktu Kerja
- c. Prosedur pembuatan daftar gaji
- d. Prosedur distribusi biaya gaji
- e. Prosedur pembuatan bukti kas keluar
- f. Prosedur pembayaran gaji

2.3 Pengendalian Intern Dalam Sistem Akuntansi Penggajian dan Pengupahan

2.3.1 Pengertian Pengendalian Intern

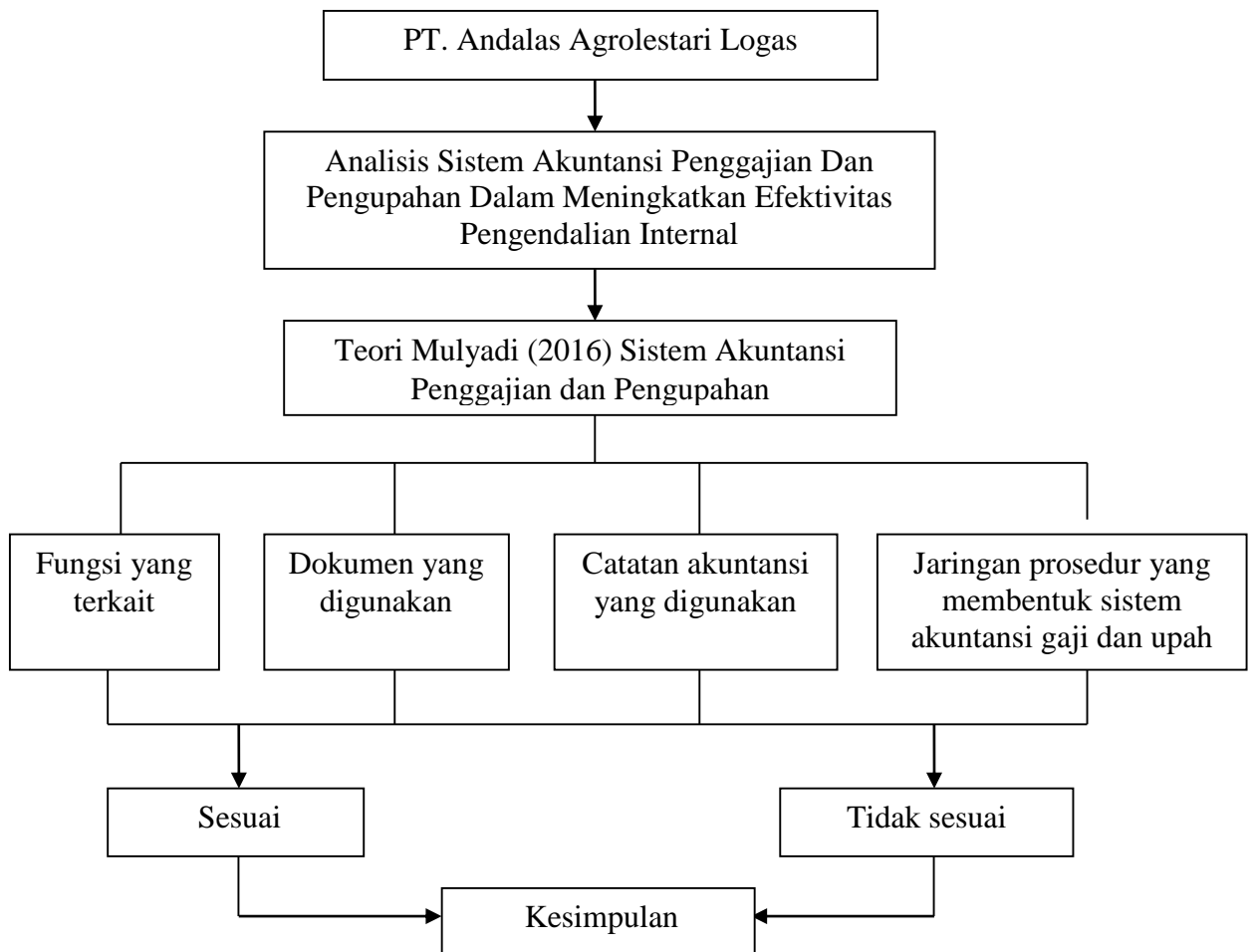
Menurut Romney dan Steinbart (2016:226) pengendalian intern adalah sebuah proses yang menyebar ke seluruh aktivitas pengoperasian perusahaan dan merupakan bagian integral dari aktivitas manajemen dimana pengendalian intern memberikan jaminan yang memadai untuk tujuan pengendalian berupa mengamankan aset, mengelola catatan secara detail yang baik untuk melaporkan aset perusahaan secara akurat dan wajar, memberikan informasi yang akurat dan reliabel, menyiapkan laporan keuangan yang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dan mendorong dan memperbaiki efisiensi operasional.

2.3.2 Unsur-Unsur Pengendalian Intern

Menurut Mulyadi (2016:321) unsur pengendalian internal dalam sistem akuntansi penggajian dan pengupahan berikut ini:

1. Organisasi
 - a. Fungsi pembuatan daftar gaji dan upah harus terpisah dari fungsi keuangan.
 - b. Fungsi pencatatan waktu hadir harus terpisah dari fungsi operasi.
2. Sistem Otorisasi
 - a. Setiap orang yang namanya tercantum dalam daftar gaji dan upah harus memiliki surat keputusan pengangkatan sebagai karyawan perusahaan yang ditandatangani oleh direktur utama.
 - b. Setiap perubahan gaji dan upah karyawan karena perubahan pangkat, perubahan tarif gaji dan upah, tambahan keluarga harus didasarkan pada surat keputusan direktur keuangan.
 - c. Setiap potongan atas gaji dan upah karyawan selain dari pajak penghasilan karyawan harus didasarkan atas surat potongan gaji dan upah yang di otorisasi oleh fungsi kepegawaian.
 - d. Kartu jam hadir harus diotorisasi oleh fungsi pencatat waktu.
 - e. Perintah lembur harus diotorisasi oleh kepala departemen karyawan yang bersangkutan.
 - f. Daftar gaji dan upah harus diotorisasi oleh fungsi personalia.
 - g. Bukti kas keluar untuk pembayaran gaji dan upah harus diotorisasi oleh fungsi akuntansi.
3. Prosedur Pencatatan
 - a. Perubahan dalam catatan penghasilan karyawan direkonsiliasi dengan daftar gaji dan upah.
 - b. Tarif upah yang dicantumkan dalam kartu jam kerja diverifikasi ketelitiannya oleh fungsi akuntansi.
4. Praktik yang Sehat
 - a. Kartu jam hadir harus dibandingkan dengan kartu jam kerja sebelum kartu yang terakhir ini dipakai sebagai dasar distribusi biaya tenaga kerja langsung.
 - b. Pemasukan kartu jam hadir ke dalam mesin pencatat waktu harus diawasi oleh fungsi pencatat waktu.
 - c. Pembuatan daftar gaji dan upah harus diverifikasi kebenaran dan ketelitian perhitungannya oleh fungsi akuntansi sebelum dilakukan pembayaran.
 - d. Perhitungan pajak penghasilan karyawan direkonsiliasi dengan catatan penghasilan karyawan.
 - e. Catatan penghasilan karyawan disimpan oleh fungsi pembuat daftar gaji dan upah.

2.4 Kerangka Pemikiran



2.3 METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih variabel (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan atau mencari hubungan variabel satu dengan yang lain (Sugiyono, 2017:53).

3.2 Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data dimana peneliti mengajukan pertanyaan tentang segala sesuatu kepada informan untuk memperoleh informasi yang diharapkan. Hasil wawancara selanjutnya dicatat sebagai data penelitian. Pihak yang diwawancarai adalah Bagian Personalia dan Bagian Keuangan PT. Andalas Agrolestari Logas.

2. Observasi

Metode ini digunakan untuk mengamati perilaku yang relevan dan kondisi

lingkungan yang tersedia di lapangan penelitian. Metode observasi yaitu salah satu metode pengumpulan data di mana peneliti melihat, mengamati secara visual sehingga validitas data sangat tergantung pada kemampuan observer (Basrowi dan Suwandi, 2008:94).

3. Dokumentasi

Kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh data yang diperlukan untuk mempelajari dokumen-dokumen yang sudah ada. Hal ini dimaksud untuk mendapatkan data dan informasi yang berhubungan dengan materi penelitian. Dokumentasi dilakukan dengan mempelajari buku-buku dan hasil laporan lain yang ada kaitannya dengan penelitian.

3.3 *Teknik Analisis Data*

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan studi dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data sintesis, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain (Sugiyono, 2017:244).

Untuk menjawab perumusan masalah apakah sistem akuntansi penggajian dan pengupahan yang diterapkan dapat meningkatkan efektivitas pengendalian internal pada PT. Andalas Agrolestari yaitu dengan cara mendeskripsikan sistem akuntansi penggajian dan pengupahan yang diterapkan di PT. Andalas Agrolestari kemudian membandingkan antara hasil temuan dilapangan dengan unsur-unsur pengendalian intern.

- a. Mendeskripsikan sistem akuntansi penggajian dan pengupahan yang dilakukan oleh PT. Andalas Agrolestari yang meliputi :
 1. Fungsi-fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi penggajian dan pengupahan.
 2. Dokumen-dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi penggajian dan pengupahan
 3. Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem akuntansi penggajian dan pengupahan
 4. Jaringan prosedur yang dilakukan dalam sistem akuntansi penggajian dan pengupahan
- b. Membandingkan hasil temuan lapangan dengan sistem penggajian dan pengupahan yang memenuhi unsur-unsur sistem pengendalian intern dengan langkah-langkah yaitu :
 1. Melakukan wawancara dengan pihak terkait pada PT. Andalas Agrolestari
 2. Membandingkan jawaban yang diperoleh dengan unsur-unsur pengendalian intern yang ada.

Setelah melakukan perbandingan antara unsur-unsur pengendalian intern dengan sistem pengendalian intern yang ada pada perusahaan, maka akan ditarik kesimpulan apakah pengendalian internal pada sistem akuntansi penggajian dan pengupahan yang dilaksanakan oleh PT. Andalas Agrolestari sudah sesuai dengan unsur atau belum sesuai dengan unsur pengendalian intern.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 *Perbandingan Fungsi Yang Terkait Dalam Sistem Akuntansi Penggajian dan Pengupahan Dengan Kajian Teori*

Hasil perbandingan fungsi yang terkait sistem akuntansi penggajian dan pengupahan pada PT. Andalas Agrolestari dengan Kajian teori Mulyadi dapat dilihat bahwa fungsi yang terkait sistem akuntansi penggajian dan pengupahan pada PT. Andalas Agrolestari tidak sesuai dengan Teori Mulyadi. Sistem akuntansi penggajian dan pengupahan pada PT. Andalas Agrolestari ini hanya menggunakan 4 fungsi yang terkait yaitu Fungsi kepegawaian, Fungsi pencatat waktu, Fungsi pembuat daftar gaji dan upah dan Fungsi Keuangan.

Sedangkan menurut Teori Mulyadi fungsi yang terkait dengan sistem akuntansi penggajian dan pengupahan itu ada 5 fungsi terkait sistem akuntansi penggajian dan pengupahan yaitu Fungsi kepegawaian, Fungsi pencatat waktu, Fungsi pembuat daftar gaji dan upah, Fungsi Akuntansi, Fungsi Keuangan.

Adapun alasan pada PT. Andalas Agrolestari tidak menggunakan 1 fungsi yaitu fungsi akuntansi dikarenakan fungsi ini hanya ada dikantor pusat, di PT. Andalas Agrolestari fungsi ini dilakukan oleh bagian keuangan sebelum melakukan penggajian dan pengupahan kepada karyawan. Pada PT. Andalas Agrolestari juga terdapat perangkapan tugas yang dilakukan oleh bagian personalia yaitu sebagai pencatat waktu dan pembuat daftar gaji dan upah.

Dapat dibuktikan dari hasil wawancara dengan Resi Arisandi bagian personalia pada tanggal 18 Januari 2020 menyatakan bahwa :

“Dalam menjalankan sistem akuntansi penggajian dan pengupahan pada PT. Andalas Agrolestari hanya menggunakan 4 fungsi yaitu fungsi kepegawaian, fungsi pencatat waktu, fungsi pembuat daftar gaji dan upah, dan fungsi keuangan. Fungsi akuntansi tidak digunakan dalam sistem akuntansi penggajian dan pengupahan pada PT. Andalas Agrolestari, dikarenakan fungsi ini hanya dilakukan dikantor pusat, di PT. Andalas Agrolestari fungsi ini dilakukan oleh bagian keuangan”.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wulandari (2013) dengan judul Analisis sistem pengendalian internal penggajian dan pengupahan pada CV. Telung Abad Furniture menunjukkan bahwa sistem akuntansi penggajian dan pengupahan pada PT. Telung Abad Furniture ini menggunakan 4 fungsi yang terkait yaitu fungsi kepegawaian, fungsi pencatat waktu hadir, fungsi pembuat daftar gaji dan upah dan fungsi keuangan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Wulandari (2013) ini menyatakan bahwa fungsi terkait yang digunakan pada CV. Telung Abad Furniture dalam sistem akuntansi penggajian dan pengupahan tidak sesuai dengan kajian teori.

4.2 *Perbandingan Dokumen Yang Digunakan Dalam Sistem Akuntansi Penggajian dan Pengupahan Dengan Kajian Teori*

Hasil perbandingan dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi penggajian dan pengupahan pada PT. Andalas Agrolestari dengan Kajian teori Mulyadi dapat dilihat bahwa dokumen yang digunakan sistem akuntansi penggajian dan pengupahan pada PT. Andalas Agrolestari tidak sesuai dengan teori Mulyadi. Sistem akuntansi penggajian dan pengupahan pada PT. Andalas Agrolestari ini

hanya menggunakan 6 dokumen yaitu dokumen perubahan gaji dan upah, kartu jam hadir, daftar gaji dan upah, rekap daftar gaji dan upah, amplop gaji dan upah dan bukti kas keluar.

Sedangkan menurut teori Mulyadi dokumen yang digunakan itu ada 8 dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi penggajian dan pengupahan yaitu dokumen perubahan gaji dan upah, kartu jam hadir, kartu jam kerja, daftar gaji dan upah, rekap daftar gaji dan upah, surat pernyataan gaji dan upah, amplop gaji dan upah dan bukti kas keluar.

Adapun alasan PT. Andalas Agrolestari tidak menggunakan 2 dokumen yaitu kartu jam kerja dan surat pernyataan gaji dan upah, dikarenakan dalam sistem akuntansi penggajian dan pengupahan tidak menggunakan kartu jam kerja hanya dengan kartu jam hadir saja dikarenakan dalam kartu jam hadir juga tercantum jam kerja yang digunakan dalam shift kerja. Serta tidak digunakannya surat pernyataan gaji dan upah dengan alasan bahwa PT. Andalas Agrolestari sudah menggunakan slip gaji dan upah.

Dapat dibuktikan dari hasil wawancara dengan Resi Arisandi bagian personalia pada tanggal 18 Januari 2020 menyatakan bahwa :

“Dalam menjalankan sistem akuntansi penggajian dan pengupahan pada PT. Andalas Agrolestari hanya menggunakan 6 dokumen yaitu Dokumen perubahan gaji dan upah, kartu jam hadir, daftar gaji dan upah, rekap daftar gaji dan upah dan upah, amplop gaji dan upah, bukti kas keluar. Dalam sistem akuntansi penggajian dan pengupahan tidak menggunakan kartu jam kerja hanya dengan kartu jam hadir saja dikarenakan dalam kartu jam hadir juga tercantum jam kerja yang digunakan dalam shift kerja. Serta tidak digunakan surat pernyataan gaji dan upah dengan alasan bahwa PT. Andalas Agrolestari sudah menggunakan slip gaji dan upah”.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sari (2019) dengan judul Analisis sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan dalam upaya mendukung pengendalian internal pada PT. Srikandi Inti Lestari Medan menunjukkan bahwa sistem akuntansi penggajian dan pengupahan pada PT. Srikandi Inti Lestari Medan ini menggunakan 5 dokumen yaitu kartu jam hadir, kartu jam kerja, daftar gaji dan upah, rekap daftar gaji dan upah, dan bukti kas keluar. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sari (2019) ini menyatakan bahwa dokumen yang digunakan PT. Srikandi Inti Lestari Medan dalam sistem akuntansi penggajian dan pengupahan belum lengkap atau tidak sesuai dengan kajian teori.

4.3 Perbandingan Catatan Akuntansi Yang Digunakan Dalam Sistem Akuntansi Penggajian dan Pengupahan Dengan Kajian Teori

Hasil perbandingan catatan akuntansi yang digunakan sistem akuntansi penggajian dan pengupahan pada PT. Andalas Agrolestari dengan Kajian teori Mulyadi dapat dilihat bahwa catatan akuntansi yang digunakan sistem akuntansi penggajian dan pengupahan pada PT. Andalas Agrolestari tidak sesuai dengan teori Mulyadi. Sistem akuntansi penggajian dan pengupahan pada PT. Andalas Agrolestari ini hanya menggunakan 1 catatan akuntansi yaitu jurnal.

Sedangkan menurut Teori Mulyadi catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem akuntansi penggajian dan pengupahan karyawan itu ada 4 catatan yang

digunakan yaitu jurnal umum, kartu harga pokok produk, kartu biaya dan kartu penghasilan karyawan.

Adapun alasan PT. Andalas Agrolestari tidak menggunakan 3 catatan akuntansi yaitu kartu pokok produk, kartu biaya dan kartu penghasilan dengan alasan bahwa sudah ada ampra gaji dan upah beserta slip gaji dan upah yang didalamnya sudah jelas semua pengeluaran-pengeluarannya dan juga semua transaksi pada satu periode dapat dilihat secara langsung pada jurnal umum karena PT. Andalas Agrolestari sistem akuntansi penggajian dan pengupahan sudah terkomputerisasi.

Dapat dibuktikan dari hasil wawancara dengan Vera Ys bagian keuangan pada tanggal 22 Januari 2020 menyatakan bahwa :

“Dalam menjalankan sistem akuntansi penggajian dan pengupahan pada PT. Andalas Agrolestari hanya menggunakan 1 catatan akuntansi yaitu jurnal umum. Kartu pokok produk, kartu biaya, kartu penghasilan karyawan tidak digunakan dengan alasan bahwa sudah ada ampra gaji dan upah beserta slip gaji dan upah yang didalamnya sudah jelas semua pengeluaran-pengeluaran yang akan dikeluarkan. Juga semua transaksi pada suatu periode dapat dilihat secara langsung pada jurnal umum karena PT. Andalas Agrolestari sudah menggunakan sistem akuntansi penggajian dan pengupahan yang terkomputerisasi. Jadi tidak ada catatan akuntansi dalam bentuk manual karena untuk laporan penggajian dan pengupahan sudah terkomputerisasi. Meskipun hanya menggunakan 1 catatan akuntansi dalam sistem akuntansi penggajian dan pengupahan pada PT. Andalas Agrolestari sudah dapat menjalankan aktivitas penggajian dan pengupahan dengan baik”.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sari (2019) dengan judul Analisis sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan dalam upaya mendukung pengendalian internal pada PT. Srikandi Inti Lestari Medan menunjukkan bahwa sistem akuntansi penggajian dan pengupahan pada PT. Srikandi Inti Lestari Medan ini menggunakan 1 catatan akuntansi yaitu Jurnal umum. Hasil penelitian yang dilakukan Sari (2019) ini menyatakan bahwa catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem akuntansi penggajian dan pengupahan pada PT. Srikandi Inti Lestari Medan tidak sesuai dengan kajian teori.

4.4 Perbandingan Jaringan Prosedur Yang Digunakan Dalam Sistem Akuntansi Penggajian dan Pengupahan Dengan Kajian Teori

Hasil perbandingan prosedur yang digunakan dalam sistem akuntansi penggajian dan pengupahan pada PT. Andalas Agrolestari dengan Kajian teori Mulyadi dapat dilihat bahwa prosedur yang digunakan dalam sistem akuntansi penggajian dan pengupahan pada PT. Andalas Agrolestari tidak sesuai dengan teori Mulyadi. Sistem akuntansi penggajian dan pengupahan pada PT. Andalas Agrolestari ini hanya menggunakan 4 prosedur yaitu prosedur pencatatan waktu hadir, prosedur pembuatan daftar gaji dan upah, prosedur pembuatan bukti kas keluar, dan prosedur pembayaran gaji dan upah.

Sedangkan menurut teori Mulyadi prosedur yang digunakan dalam sistem akuntansi penggajian dan pengupahan karyawan itu ada 6 prosedur yang digunakan yaitu prosedur pencatatan waktu hadir, prosedur pencatatan jam kerja, prosedur pembuatan daftar gaji dan upah, prosedur distribusi biaya gaji dan upah, prosedur

pembuatan bukti kas keluar, prosedur pembayaran gaji dan upah.

Adapun alasan PT. Andalas Agrolestari tidak menggunakan 2 prosedur tersebut yaitu prosedur pencatatan jam kerja dikarenakan prosedur ini hanya untuk sistem pengupahan sedangkan dalam sistem pengupahan tidak menggunakan kartu jam kerja hanya dengan kartu jam hadir saja dikarenakan dalam kartu jam hadir juga tercantum jam kerja yang digunakan dalam shift kerja. Sedangkan prosedur distribusi biaya gaji dan upah tidak digunakan karena pendistribusian biaya gaji dan upah langsung diberikan oleh bagian keuangan kepada karyawan secara langsung tanpa diberikan kepada departemen-departemen yang ada.

Dapat dibuktikan dari hasil wawancara dengan Resi Arisandi bagian personalia pada tanggal 18 Januari 2020 menyatakan bahwa :

“Dalam menjalankan prosedur sistem akuntansi penggajian dan pengupahan pada PT. Andalas Agrolestari, hanya menggunakan 4 prosedur yaitu prosedur pencatatan waktu hadir, prosedur pembuatan daftar gaji dan upah, prosedur pembuatan bukti kas keluar, prosedur pembayaran gaji dan upah”.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sari (2019) dengan judul Analisis sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan dalam upaya mendukung pengendalian internal pada PT. Srikandi Inti Lestari Medan menunjukkan bahwa sistem akuntansi penggajian dan pengupahan pada PT. Srikandi Inti Lestari Medan ini menggunakan 3 prosedur yaitu prosedur pencatatan waktu hadir, prosedur pembuatan daftar gaji dan upah dan prosedur pembayaran gaji dan upah. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sari (2019) ini menyatakan bahwa prosedur yang digunakan PT. Srikandi Inti Lestari Medan dalam sistem akuntansi penggajian dan pengupahan belum lengkap atau tidak sesuai dengan kajian teori.

4.5 Perbandingan Pelaksanaan Unsur Pengendalian Internal Dengan Kajian Teori

Hasil perbandingan unsur pengendalian internal yang ada PT. Andalas Agrolestari dengan Kajian teori Mulyadi dapat dilihat bahwa:

- a. Struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab secara tegas

Belum dapat dikatakan sempurna karena belum adanya pemisahan tugas antara bagian yang meng-input data gaji dengan bagian yang mengolah data gaji. Dimana fungsi pembuat daftar hadir karyawan dilakukan oleh bagian personalia, namun bagian ini juga melakukan perhitungan pencatatan waktu hadir dan pembuatan gaji dan upah jadi ada perangkapan tugas yang dilakukan.

- b. Sistem otorisasi

Sistem otorisasi pada PT. Andalas Agrolestari khususnya pada kegiatan pembayaran gaji dan upah sudah dilaksanakan dengan baik karena sudah ada pihak-pihak yang memiliki wewenang untuk mengotorisasinya, contohnya setiap karyawan yang tercantum namanya di dalam daftar gaji dan upah telah memiliki surat keputusan yang ditanda tangani oleh Direktur utama, *General manager* dan Direktur utama penerah penyedia jasa pekerjaan. Tetapi bukti kas keluar untuk pembayaran gaji dan upah yang seharusnya diotorisasi oleh fungsi akuntansi pada PT. Andalas Agrolestari di verifikasi oleh bagian keuangan.

- c. Prosedur pencatatan

Prosedur pencatatan pada PT. Andalas Agrolestari tidak sesuai dengan kajian teori karena tarif upah yang dicantumkan dalam kartu jam kerja diverifikasi ketelitiannya oleh bagian keuangan. Dalam teori Mulyadi seharusnya tarif upah yang dicantumkan dalam kartu jam kerja diverifikasi ketelitiannya oleh bagian akuntansi.

d. Praktek yang sehat

Berdasarkan hasil penelitian pada PT. Andalas Agrolestari belum menerapkan praktik yang sehat baik dalam kegiatan penggajian dan pengupahan. Hal ini dapat dilihat melalui pembuat daftar gaji dan upah diverifikasi kebenaran dan ketelitian perhitungannya oleh fungsi keuangan yang seharusnya diverifikasi oleh bagian akuntansi serta tidak dibandingkannya kartu jam hadir dengan kartu jam kerja sebelum kartu terakhir ini dipakai sebagai dasar distribusi biaya gaji tenaga kerja langsung.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Fungsi terkait dalam sistem akuntansi penggajian dan pengupahan pada PT. Andalas Agrolestari tidak sesuai dengan kajian teori Mulyadi yang menyatakan terdapat 5 fungsi terkait yang harus ada dalam sistem akuntansi penggajian dan pengupahan yaitu fungsi kepegawaian, fungsi pencatat waktu hadir, fungsi pembuat daftar gaji dan upah, fungsi akuntansi dan fungsi keuangan.
2. Dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi penggajian dan pengupahan pada PT. Andalas Agrolestari tidak sesuai dengan kajian teori Mulyadi yang menyatakan terdapat 8 dokumen yang harus digunakan dalam sistem akuntansi penggajian dan pengupahan yaitu dokumen perubahan gaji dan upah, kartu jam hadir, kartu jam kerja, daftar gaji dan upah, rekap daftar gaji dan upah, surat pernyataan gaji dan upah, amplop gaji dan upah, bukti kas keluar.
3. Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem akuntansi penggajian dan pengupahan pada PT. Andalas Agrolestari tidak sesuai dengan kajian teori Mulyadi yang menyatakan terdapat 4 catatan akuntansi yang harus ada dalam sistem akuntansi penggajian dan pengupahan yaitu Jurnal umum, Kartu harga pokok produk, Kartu biaya, dan Kartu penghasilan karyawan.
4. Jaringan prosedur yang digunakan dalam sistem akuntansi penggajian dan pengupahan pada PT. Andalas Agrolestari tidak sesuai dengan kajian teori Mulyadi yang menyatakan terdapat 6 prosedur yang harus ada dalam sistem akuntansi penggajian dan pengupahan yaitu prosedur pencatatan waktu hadir, prosedur pencatatan waktu kerja, prosedur distribusi biaya gaji dan upah, pembuatan daftar gaji dan upah, prosedur pembuatan kas keluar dan prosedur pembayaran gaji dan upah.
5. Unsur-unsur pengendalian internal yang diterapkan pada PT. Andalas Agrolestari dapat disimpulkan bahwa sistem akuntansi penggajian dan pengupahan yang diterapkan pada PT. Andalas Agrolestari tidak sesuai dengan teori Mulyadi. Karena belum adanya pemisahan tugas antara bagian

yang meng-input data gaji dan upah dengan bagian yang mengolah data gaji. Dimana fungsi pembuat daftar hadir karyawan dilakukan oleh bagian personalia, namun bagian ini juga melakukan pembuatan gaji dan upah.

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas berkat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam tidak lupa pula peneliti ucapkan untuk Nabi Muhammad SAW, yang menjadi suri tauladan dalam setiap langkah dan tindakan kita sebagai seorang muslim. Skripsi ini merupakan tugas akhir untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi (S. Ak) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini. Untuk itu peneliti mengucapkan rasa terima kasih yang amat besar kepada:

1. Ibu Ir. Hj. Elfi Indrawanis, MM selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi
2. Bapak Zul Ammar, SE., ME selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi
3. Bapak Yul Emri Yulis, SE., M.Si selaku Ketua Prodi Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi sekaligus sebagai dosen pembimbing 1 penulis yang telah meluangkan waktu dan kesempatan dalam mengarahkan dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dessy Kumala Dewi, SE., M.Ak selaku dosen pembimbing 2 penulis yang telah banyak memberikan masukan dan meluangkan waktu dalam membimbing penulis untuk kesempurnaan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama masa perkuliahan
6. Seluruh Karyawan PT. Andalas Agrolestari yang membantu penulis dalam memperoleh data-data dan memberikan informasi yang berhubungan dengan penulisan skripsi ini.
7. Kedua Orang Tua Tercinta Ayahanda Efendi dan Ibunda Jorini yang tidak pernah luput memberikan doa, motivasi, dan semangat, sehingga penulis selalu semangat dan berusaha sebaik mungkin dalam kuliah dan menimba ilmu dikampus. Terimakasih banyak salam hormat dan ucapan cinta buat beliau.
8. Saudara kandung penulis abangku Putra Ramadhianto dan adikku Rina Apriyani Lestari yang telah banyak memberikan moril maupun materil serta motivasi kepada penulis
9. Sahabat setia ku Sherly Dwi Cipta, Nur Halimatun Syadiah, Dina Konita, Maryanti, Pipi Pebrianti, Mardaweli, Risnawati yang telah banyak memberikan bantuan dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh teman-teman Akuntansi A angkatan 2016 dan rekan-rekan seperjuangan yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, atas kebersamaan dan kerjasamanya.

11. Semua pihak yang telah turut membantu penulis, baik langsung maupun tidak langsung. Hanya terimakasih yang tulus yang mampu penulis ucapkan.

Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna walaupun telah menerima bantuan dari berbagai pihak. Apabila terdapat kesalahan-kesalahan dalam skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab peneliti, bukan para pemberi bantuan. Kritik dan saran yang membangun akan menyempurnakan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Basrowi dan Suwandi. 2008. *Memahami penelitian kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta
- Harahap, Sofyan, S. 2015. *Teori akuntansi*. edisi Revisi 2011 Cet.14. Jakarta: Rajawali Persada.
- Mulyadi. 2016. *Sistem akuntansi Ed. Ke-4*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rivai, V. 2010. *Manajemen sumber daya manusia untuk perusahaan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Romney, Marshall B, Paul John Steinbert. 2016. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Ketigabelas. Salemba Empat, Jakarta.
- Sugiyono. 2016. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Skripsi :

- Sari, Astri Permata, 2019, *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dan Pengupahan Dalam Upaya Mendukung Pengendalian Intern PT. Srikandi Inti Lestari Medan*, Skripsi. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Wati, Desma, 2015, *Analisis sistem akuntansi penggajian karyawan pada PT. Sumber Jaya Indahnusa Coy Kebun Kota Tengah*. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Kuantan Singingi.
- Wulandari, Olivia Hesti, 2016, *Analisis sistem akuntansi penggajian dan pengupahan dalam meningkatkan efektivitas pengendalian intern pada PT. Wira Karya Teknik Konsultan*. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.